

TRANSFORMASI DIGITALISASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DALAM RANGKA KEBERLANJUTAN BANK BUMN

FRANSISCA LISA NATALIA
2019111173

ABSTRAK

Tujuan penelitian menjelaskan hasil transformasi digital teknologi dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam keberlanjutan bank BUMN menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis data menggunakan ratio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, pertumbuhan laba dan analisis transformasi digital. Data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bank BUMN. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan menunjukkan bank BTN memiliki LDR yang lebih tinggi dari bank lainnya artinya bank BTN memiliki lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan jumlah deposito yang dimiliki. Bank BRI memiliki CAR yang tertinggi dari ketiga bank lainnya, menunjukkan bank BRI memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko dalam portofolio kreditnya dan mencerminkan stabilitas keuangan bank. Bank BRI berhasil mencatatkan ROA tertinggi, menunjukkan keberhasilan bank dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi dari aset yang dimiliki. Bank BRI memiliki BOPO yang relatif rendah dibandingkan dengan rata-rata industri, menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Bank BRI telah mencatatkan pertumbuhan laba yang tinggi dalam beberapa tahun, menunjukkan kinerja yang baik dan kemampuan mengoptimalkan sumber daya serta menghadapi tantangan digitalisasi. Secara keseluruhan, tren digitalisasi dan efisiensi operasional memainkan peran penting dalam kinerja bank-bank tersebut. Bank yang berhasil mengadopsi teknologi digital dan mengelola biaya operasional dengan efektif cenderung mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Digitalisasi, Kinerja Keuangan, BUMN.

**TECHNOLOGY DIGITALIZATION TRANSFORMATION TO IMPROVE FINANCIAL
PERFORMANCE IN THE FRAMEWORK OF SOE BANK SUSTAINABILITY**

**FRANSISCA LISA NATALIA
20191111173**

ABSTRACT

The research aims to explain the results of digital transformation in improving the financial performance of state-owned banks (BUMN) in the sustainability aspect using quantitative research methods. The data analysis method uses financial ratios, including liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, profit growth, and digital transformation analysis. The data used are secondary data from the financial reports of state-owned banks. Based on the calculations, the research results show that Bank BTN has a higher Loan-to-Deposit Ratio (LDR) compared to other banks, indicating that Bank BTN has more loans than the amount of deposits it holds. Bank BRI has the highest Capital Adequacy Ratio (CAR) among the three other banks, indicating that Bank BRI has sufficient capital to cover risks in its credit portfolio and reflects the financial stability of the bank. Bank BRI has achieved the highest Return on Assets (ROA), demonstrating the bank's success in generating high net profit from its assets. Bank BRI has a relatively low Operational Cost to Operating Income Ratio (BOPO) compared to the industry average, indicating good operational efficiency. Bank BRI has recorded high profit growth in recent years, indicating good performance and the ability to optimize resources in the face of digitization challenges. Overall, the trends of digitization and operational efficiency play a significant role in the performance of these banks. Banks that successfully adopt digital technology and effectively manage operational costs tend to achieve better financial performance.

Keywords: Digitalization, Financial Performance, BUMN